



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Pengantar

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kinerja lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*, pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial perusahaan, serta pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* terhadap kinerja finansial perusahaan peserta PROPER yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 yang berjumlah 26 perusahaan. Kinerja lingkungan diukur dari peringkat yang diperoleh perusahaan pada PROPER, CSR diukur dari indeks CSR yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunannya, sedangkan untuk kinerja finansial perusahaan diukur dengan menghitung *return* tahunan perusahaan untuk kemudian dibandingkan dengan *return* tahunan industri. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur dengan bantuan program SPSS versi 21 dan Lisrel 8.7.

#### B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2008:142) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal karena titik tolak penelitian ini berawal dari rumusan masalah, prosedur, sumber-sumber, dan tujuan penelitian yang telah dispesifikasikan dengan jelas. Tujuan dari *design* penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah penelitian yang diajukan. Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini ingin diteliti pengaruh kinerja lingkungan terhadap CSR *disclosure* dan kinerja finansial serta pengaruh CSR *disclosure* terhadap kinerja finansial.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

5

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk kategori studi pengamatan karena peneliti tidak meneliti langsung dari perusahaan, namun mengambil data dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang tersedia di PDPM (Pusat Data Pasar Modal) IBII dan *official website*, laporan penilaian hasil PROPER tahun 2010-2012 serta harga saham perusahaan diakses melalui [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com).

3. Berdasarkan pengendalian variabel-variabel oleh peneliti

Penelitian ini adalah penelitian desain *ex post facto*. Dalam penelitian *ex post facto*, penulis tidak dapat mengendalikan variabel-variabel yang diteliti dan hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi. Variabel yang diteliti oleh penulis meliputi kinerja lingkungan, CSR *disclosure*, dan kinerja finansial.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong studi kausal karena penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjawab pengaruh kinerja lingkungan terhadap CSR *disclosure* dan kinerja finansial serta pengaruh CSR *disclosure* terhadap kinerja finansial.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini merupakan penelitian *time series*. Data *time series* mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu. Periode penelitian adalah tahun 2010, 2011 dan 2012.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan

Penelitian ini dipandang sebagai studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara keseluruhan dengan menggunakan uji statistik. Kesimpulan hasil temuan berdasarkan sejauh mana tingkat representatif sampel dan tingkat validasi sampel.

## 7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan karena objek penelitian berada dalam lingkungan nyata yang sebenarnya yaitu sejumlah emiten yang digunakan sebagai sampel benar-benar merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### C. Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Go Public* di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 berdasarkan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2012-2013*. Perusahaan-perusahaan tersebut harus telah mengeluarkan *sustainability report* atau *annual report* periode 2010-2012 secara lengkap dan yang telah mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) sejak tahun 2010.

### D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

#### 1. Variabel eksogenus

Menurut Sugiarto dan Tumpal J.R. Sitinjak (2006:95), variabel eksogenus adalah variabel yang keragamannya tidak dipengaruhi oleh penyebab di dalam sistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



(model). Variabel ini ditetapkan sebagai variabel pemula yang memberi efek kepada variabel lain.

### Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan perusahaan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*). Kinerja lingkungan ini diukur dari prestasi perusahaan mengikuti program PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Dalam penelitian ini kinerja lingkungan disimbolkan dengan KL. Skala yang digunakan adalah skala nominal. Menurut Dergibson Siagian dan Sugiarto (2006:19), skala ini mengklasifikasikan (menggolongkan) objek-objek atau kejadian-kejadian ke dalam kelompok (kategori) yang terpisah untuk menunjukkan kesamaan atau perbedaan ciri-ciri tertentu dari objek. Sistem peringkat kinerja PROPER mencakup pemeringkatan perusahaan dalam lima (5) warna yakni : emas, hijau, biru, merah, hitam.

Dari kelima jenis peringkat tersebut yang tergolong skala ordinal, akan diturunkan menjadi skala nominal dan diklasifikasikan sebagai variabel *dummy* berdasarkan kategori tertentu (Wijaya, 2013), dimana:

- (1) Kategori baik: Peringkat emas, hijau, biru mendapatkan nilai *dummy* 1
- (2) Kategori buruk: Peringkat merah dan hitam mendapatkan nilai *dummy* 0

**Tabel 3.1**

**Kriteria Peringkat PROPER**

PERINGKAT	KETERANGAN
Emas	Telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan telah melakukan upaya 3R (Reuse, Recycle dan Recovery), menerapkan sistem pengelolaan lingkungan yang berkesinambungan,serta melakukan upaya-upaya yang berguna bagi kepentingan masyarakat pada jangka panjang;
Hijau	Telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan, telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan, mempunyai hubungan yang baik dengan masyarakat, termasuk melakukan upaya 3R ( <i>Reuse, Recycle</i> dan <i>Recovery</i> );
Biru	Telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku;
Merah	Melakukan upaya pengelolaan lingkungan, akan tetapi baru sebagian mencapai hasil yang sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dengan peraturan perundang-undangan;
Hitam	Belum melakukan upaya lingkungan berarti, secara sengaja tidak melakukan upaya pengelolaan lingkungan sebagaimana yang dipersyaratkan, serta berpotensi mencemari lingkungan.

Sumber : Laporan PROPER periode 2010 – 2012

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Variabel endogenus

Menurut Tumpal J.R. Sitinjak dan Sugiarto (2006:95), variabel endogenus adalah variabel yang keragamannya dijelaskan oleh variabel eksogenus dan variabel endogenus lainnya dalam model.

### a. CSR Disclosure

*Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* diukur dengan menggunakan CSR index yang merupakan luas pengungkapan relative setiap perusahaan sampel atas pengungkapan sosial yang dilakukannya. Instrumen pengukuran yang akan digunakan untuk mengukur CSR Disclosure dalam penelitian ini mengacu pada GRI G3 *Guidelines*. Penelitian ini mengacu pada GRI G3 *Guidelines* dikarenakan perusahaan-perusahaan di Indonesia sebagian besar membuat laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) mereka dengan mengacu pada GRI G3 *Guidelines*. GRI G3 *Guidelines* mengelompokkan informasi CSR ke dalam enam kategori yakni : Kinerja lingkungan, Kinerja ekonomi, Kinerja sosial ketenagakerjaan, Kinerja sosial hak asasi manusia, Kinerja sosial kemasyarakatan dan Kinerja sosial tanggung jawab produk. Masing-masing kategori ini terbagi lagi menjadi 79 indikator. Tabel berikut merupakan kategori dan tema yang terdapat pada *Sustainability Reporting Guidelines*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

GRI G3 Guidelines 2010

Kategori	Aspek	Jumlah indikator
<b>Kinerja Ekonomi</b>		
Ekonomi	Kinerja ekonomi, Keberadaan pasar, Dampak ekonomi tidak langsung.	9
<b>Kinerja Lingkungan</b>		
Lingkungan	Material, Air, Keanekaragaman hayati, Emisi, saluran pembuangan, dan limbah, Produk dan jasa, Kesesuaian, Transportasi, Keseluruhan.	30
<b>Kinerja Sosial</b>		
Tenaga Kerja	Ketenagakerjaan, Hubungan tenaga kerja, Keselamatan dan kesehatan kerja, Pendidikan dan pelatihan, Keanekaragaman dan kesempatan yang sama	14
Hak Asasi Manusia	Praktek perekrutan, Non-diskriminasi, Tenaga kerja anak, Kerja paksa, Praktek keselamatan, Hak masyarakat (adat).	9
Kemasyarakatan	Kemasyarakatan, Korupsi, Kebijakan Publik, Perilaku Anti Persaingan, Kesesuaian.	8
Pertanggung-jawaban Produk	Keselamatan dan kesehatan konsumen, Informasi produk dan jasa, Komunikasi pemasaran, Keleluasan pribadi konsumen, Kesesuaian.	9
Jumlah		<b>79</b>

Sumber: GRI G3 Guidelines 2010

Berikut langkah-langkah dalam menentukan pengungkapan CSR yang dilakukan:

- (1) Melakukan *scoring* yaitu metode penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat pendugaan (*inference*) atas suatu teks sehingga diketahui banyaknya perusahaan yang melakukan pengungkapan sosial pada masing-masing kategori pada *sustainability report* dan *annual report*-nya. Untuk menghitung pengungkapan, peneliti melakukan *scoring*/ pemberian skor untuk tiap kategori dalam GRI G3 Guidelines yang disamaratakan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



→ Untuk masing-masing indikator pada semua kategori (ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, kemasyarakatan, dan pertanggungjawaban produk) memiliki syarat pemberian skor yang sama:

- 0 = untuk perusahaan yang sama sekali tidak mengungkapkan
- 1 = untuk perusahaan yang hanya mengungkapkan saja
- 2 = untuk perusahaan yang mengungkapkan dan ada penjelasan kualitatif lebih lanjut
- 3 = untuk perusahaan yang tidak hanya menjelaskan secara kualitatif, tetapi juga kuantitatif dan atau disertai foto/tabel/ grafik, dsb.

(2) Setelah didapat skor untuk masing-masing kategori, skor tersebut dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan skor maksimum yang seharusnya. Skor maksimum adalah 237 yaitu 79 indikator dikali 3.

(3) Lalu dicari persentase dari skor tersebut untuk mengetahui sejauh mana pengungkapan yang telah dilakukan untuk perusahaan di Indonesia.

Rumus perhitungan CSRD adalah sebagai berikut (Haniffa et al, 2005 dalam Sayekti dan Wondabio, 2007:13):

$$CSRD_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRD<sub>j</sub> : *CSR Disclosure Index* perusahaan j

n<sub>j</sub> : skor maksimum perusahaan j, n<sub>j</sub> ≤ 237

X<sub>ij</sub> : skor aktual periode i perusahaan j

Dengan demikian, 0 ≤ CSRD<sub>j</sub> ≤ 1

b. Kinerja finansial

Variabel endogenus dalam penelitian ini adalah kinerja finansial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja finansial ini merupakan kinerja perusahaan – perusahaan secara relative dalam suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





industri yang sama yang ditandai dengan *return* tahunan industri yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, kinerja finansial disimbolkan dengan KF. Kinerja finansial perusahaan diukur dengan menghitung *return* tahunan perusahaan untuk kemudian dibandingkan dengan *return* tahunan industri. *Return* tahunan perusahaan diukur dengan membagi median harga saham perusahaan pada tahun tersebut setelah ditambah dengan dividen dengan harga saham di awal tahun kemudian dikurangkan dengan median *return* industri manufaktur pada tahun tersebut. Menurut Al-Tuwaijri, *et al.* (2004) kinerja finansial dinyatakan dalam skala yang dihitung :

$$KF = \frac{P_1 + Div - P_0}{P_0} - Me_{RI}$$

Keterangan :

- KF = Kinerja Finansial
- $P_1$  = harga saham akhir tahun
- $P_0$  = harga saham awal tahun
- Div = pembagian dividen
- $Me_{RI}$  = median *return industry*

**Tabel 3.3 Variabel Penelitian**

Jenis Variabel	Variabel	Proxi	Skala	Simbol
eksogenus	Kinerja Lingkungan	Peringkat PROPER: (1) Peringkat emas, hijau, biru mendapatkan nilai dummy 1 (2) Peringkat merah dan hitam mendapatkan nilai dummy 0	Nominal	KL
endogenus	CSR disclosure	$CSR_{Dj} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio	CSR D
endogenus	Kinerja Finansial	$KF = \frac{P_1 + Div - P_0}{P_0} - Me_{RI}$	Rasio	KF

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yaitu melakukan pengamatan dokumen untuk data sekunder yang didapat dari *website* perusahaan dan PDPM IBII.

2. Data CSR *disclosure* yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *annual report* dan *sustainability report* sedangkan data mengenai kinerja finansial berupa harga saham awal dan akhir tahun, dividen dan indeks industri dari perusahaan-perusahaan terdaftar yang dijadikan objek penelitian di BEI periode 2010-2012, yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*, *IDX Statistics*, [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com) yang kemudian akan diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data mengenai variabel kinerja lingkungan diperoleh dari *database* Kementerian Lingkungan Hidup.

## F. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *judgement sampling*. Menurut Dergibson Siagian dan Sugiarto (2006:120), dengan teknik *judgement sampling* sampel diambil berdasarkan kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan *judgement* sebagai berikut:

### 1. Objek penelitian

Peneliti menggunakan semua perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 -2012 dan telah mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) sejak tahun 2010.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Ketersediaan laporan keberlanjutan dan laporan tahunan

Peneliti mengambil sampel perusahaan yang telah mengeluarkan *sustainability report* atau *annual report* periode 2010-2012 secara lengkap yang dapat diakses melalui *official website* dan PDPM IBII.

3. Kelengkapan data kinerja finansial

Semua perusahaan yang diikutsertakan dalam penelitian ini memiliki data yang lengkap mengenai harga saham serta dividen.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sampel yang akan digunakan dalam

penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 3.4 Kriteria Pemilihan Sampel**

Keterangan	Tahun 2010-2012
<b>Total Populasi</b>	<b>31</b>
1. Data annual report tidak mendukung	(1)
2. Data harga saham tidak mendukung	(4)
<b>Total Sampel</b>	<b>26</b>

Sumber: ICMD dan Laporan PROPER

**G. Teknik Analisis Data**

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari kinerja lingkungan ,kinerja finansial dan Corporate Sosial Responsibility. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai minimum, nilai maximum, mean dan standar deviasi.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Analisis Jalur

© Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu analisis jalur (*Path Analysis*). Penulis menggunakan teknik analisis jalur karena teknik ini tepat digunakan berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun.

Menurut Sugiarto dan Tumpal Sitinjak (2006:95), *path analysis* dikembangkan sebagai metode untuk mempelajari pengaruh secara langsung dan secara tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel tergantung. Analisis jalur digunakan untuk menelaah hubungan antara model kausal yang telah dirumuskan peneliti atas dasar pertimbangan teoritis dan pengetahuan tertentu. Hubungan kausal selain didasarkan pada data, juga didasarkan pada pengetahuan, perumusan hipotesis dan analisis logis, sehingga dapat dikatakan analisis jalur dapat digunakan untuk menguji seperangkat hipotesis kausal serta menafsirkan hubungan tersebut.

Penulis menggunakan program LISREL 8.70 untuk melakukan teknik analisis jalur. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan *path analysis*:

- (1) Mencari nilai *Matrix Correlation* antara ketiga variabel yang akan diuji dengan menggunakan program SPSS 21.0.
- (2) Membuat *Syntax* pada LISREL 8.70 berdasarkan nilai *Matrix Correlation* yang telah didapat.
- (3) Run LISREL:
  - (a) Uji kelayakan model didasarkan pada tiga indikator yaitu:
    - i) Untuk pengujian model dilakukan dengan menggunakan *Chi Square* dengan ketentuan semakin kecil nilai *Chi Square*, maka semakin baik model yang dibuat.
    - ii) Probabilitas. Diharapkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (5%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



iii) *Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA), jika nilai RMSEA sebesar 0.08 atau lebih kecil maka nilai tersebut menunjukkan dapat diterimanya model yang dibuat.

(b) Pengujian jalur-jalur yang tidak signifikan dapat dilihat dari file berekstensi PTH pada kotak *t-values* yaitu dengan melihat nilai *t-values*, bila ada angka berwarna merah yang menunjukkan  $t\text{-values} < t\text{-tabel} (\alpha/2, df=n-k-1)$  maka hal tersebut menunjukkan  $H_0$  tidak dapat ditolak, sehingga dapat dikatakan jalur tersebut tidak signifikan.

$$\text{Rumus } t\text{-values} = \frac{\text{koefisien regresi}}{\text{standar error}}$$

(c) Untuk mengetahui besarnya koefisien jalur dapat dilihat pada file berekstensi PTH pada kotak *Estimates*.

(d) Untuk melihat besarnya pengaruh total dan pengaruh tidak langsung, dapat dilihat pada file berekstensi OUT.

Oleh karena teknik yang digunakan adalah analisis jalur, maka model yang digunakan:

$$Y_1 = P_{Y_1X}X + e_1$$

$$Y_2 = P_{Y_2X}X + P_{Y_2Y_1}Y_1 + e_2$$

Keterangan:

P = koefisien jalur

$Y_2$  = kinerja finansial

X = kinerja lingkungan

$e$  = error term

$Y_1$  = CSR disclosure

**H**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### Hipotesis Statistik Model I:

- $H_0_1 : \beta_1 = 0$   
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$
- $H_0_2 : \beta_2 = 0$   
 $H_{a2} : \beta_2 > 0$
- $H_0_3 : \beta_3 = 0$   
 $H_{a3} : \beta_3 > 0$

Untuk melihat apakah pengaruh untuk tiap jalur signifikan atau tidak, dapat diketahui dari nilai *t-values*. Jika nilai *t-values* tidak berwarna merah yang menunjukkan *t-values* > t-tabel, maka jalur tersebut signifikan, yang berarti ada pengaruh antara variabel dalam jalur tersebut. Nilai t-tabel untuk  $\alpha$ ,  $df=n-k-2$  (5%, 76) adalah 1,661 dimana k merupakan jumlah parameter yang digunakan.

Hasil dianalisis dengan cara:

- (1) Jika nilai signifikansi  $\leq 1,661$  maka tidak tolak  $H_0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai signifikansi  $> 1,661$  maka tolak  $H_0$ , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.